

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN****William H. Takapente¹, Vecky A. J. Masinambow², Wensy F. I. Rompas³***Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia**Email: willy.takapente@gmail.com***ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu daerah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan untuk proses penyiapan subjek didik menuju manusia yang bertanggung jawab. Kesehatan adalah inti dari kesejahteraan baik secara fisik, mental dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendidikan dan kesehatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data penelitian mulai dari tahun 2010-2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Bolaang Mongondow Selatan dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan; 2) Kesehatan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan; 3) Pendidikan dan kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2010-2020.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan

ABSTRACT

Economic growth is the process of changing the economic conditions of an area on an ongoing basis towards a better state over a certain period. Education is learning, knowledge, and skills for the process of preparing students to become responsible human beings. Health is the essence of physical, mental and social well-being that enables a socially and economically productive life.

This study aims to determine whether education and health have an effect on economic growth in South Bolaang Mongondow Regency. This research is a type of quantitative research. The data used in this study are secondary data and research data from 2010-2020 obtained from the Central Bureau of Statistics of South Bolaang Mongondow using SPSS.

The results showed that: 1) Education had no significant effect on economic growth in South Bolaang Mongondow Regency; 2) Health has no effect on economic growth in South Bolaang Mongondow Regency; 3) Education and health have no significant effect on economic growth in Bolaang Mongondow Regency in 2010-2020.

Keywords: Economic Growth, Education and Health

1. PENDAHULUAN Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Dalam kaitannya dengan kemiskinan, diharapkan sumber-sumber pertumbuhan tersebut menurunkan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk miskin. Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dari penurunan kemiskinan di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan dan merupakan syarat bagi pengurangan tingkat kemiskinan. Masih tingginya angka kemiskinan menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan belum maksimal. Banyak daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi menyebabkan kesejahteraan masyarakatnya rendah sehingga memicu pertumbuhan ekonomi yang rendah pula.

Tabel 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

| Tahun | Pertumbuhan Ekonomi (%) |
|-------|-------------------------|
| 2010 | 5.56 |
| 2011 | 5.57 |
| 2012 | 6.96 |
| 2013 | 7.21 |
| 2014 | 7.47 |
| 2015 | 5.96 |
| 2016 | 6.13 |
| 2017 | 6.24 |
| 2018 | 6.56 |
| 2019 | 6.39 |
| 2020 | 0.63 |

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Perbedaan pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada sumber daya alam dan sumber daya manusia serta teknologi yang tersedia. Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2010-2020 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tidak stabil dari tahun ke tahun. Naik turunnya pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan. Capaian pertumbuhan ekonomi tahun 2019 ini menurun dibanding periode sebelumnya, yakni sebesar 6,39%.

Dalam kegiatan ekonomi sebenarnya, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan ekonomi fisik. Beberapa perkembangan ekonomi fisik yang terjadi di suatu daerah adalah tingkat Pendidikan dan Kesehatan. Kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan dengan pemenuhan kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan.

Pendidikan merupakan kebutuhan paling asasi bagi semua orang karena masyarakat yang berpendidikan setidaknya dapat memiliki kemampuan untuk membebaskan diri dari kemiskinan. Tingkat pendidikan dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya.

Kesehatan merupakan inti dari kesejahteraan baik secara fisik, mental dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesejahteraan juga sebagai faktor penting atas kehadiran anak di sekolah. Anak-anak yang sehat lebih berprestasi di sekolah dan dapat belajar secara lebih efisien. Lebih jauh lagi, kesehatan merupakan persyaratan bagi peningkatan produktivitas, sementara keberhasilan pendidikan juga bertumpu pada kesehatan yang baik. Kesehatan berkaitan sangat erat dengan pertumbuhan ekonomi.

Keberhasilan suatu daerah akan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain di bidang pendidikan dan kesehatan. Di antara berbagai aspek ini, pendidikan yang memiliki peranan dalam menentukan kualitas manusia. Implikasinya, dengan semakin tinggi pendidikan, maka hidup manusia akan menjadi semakin berkualitas. Dalam kaitannya dengan perekonomian secara nasional, semakin tinggi kualitas hidup suatu bangsa, maka akan semakin tinggi tingkat pertumbuhan dan kesejahteraan bangsa tersebut. Pendidikan dapat disebut juga pembangunan yang dilakukan sebagai investasi dari sumber daya manusia yaitu masyarakat yang memiliki kesehatan yang baik, fisik maupun mental dapat melakukan aktivitasnya secara baik sehingga dapat menghasilkan derajat kesehatan masyarakat lebih tinggi sehingga memungkinkan masyarakat hidup lebih produktif, baik secara ekonomi maupun sosial sehingga tercipta masyarakat sehat secara keseluruhan. Makin tinggi tingkat pendidikan dan kesehatan maka akan makin tinggi produktivitasnya dan dengan demikian juga akan makin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2010-2020.
2. Mengetahui pengaruh kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2010-2020.
3. Mengetahui pengaruh pendidikan dan kesehatan secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2010-2020.

2. TINJAUAN PUSTAKA Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi ekonomi suatu negara. Dalam kegiatan ekonomi sebenarnya, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan ekonomi fisik. Beberapa perkembangan ekonomi fisik yang terjadi di suatu negara adalah penambahan produksi barang dan jasa, dan perkembangan infrastruktur. Semua hal tersebut biasanya diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara dalam periode tertentu.

Menurut Arsyad (2016) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan Produk Domestik Bruto/Pendapatan Nasional Bruto tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

Teori *Human Capital*, teori *human capital* berasumsi bahwa, seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap penambahan satu tahun sekolah berarti di suatu pihak, peningkatan kemampuan kerja dan penghasilan seseorang. Akan tetapi, dipihak lain menunda penerimaan penghasilan selama satu tahun dalam mengikuti sekolah tersebut. Investasi dalam bidang pendidikan hasilnya tidak akan dirasakan dalam waktu yang singkat, tetapi dirasakan di kemudian hari dan memerlukan waktu yang relatif lama. Nilai modal manusia (*human capital*) suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh jumlah populasi penduduk atau tenaga kerja kasar (*intensive labor*) tetapi sangat ditentukan oleh tenaga kerja intelektual (*intensive brain*).

Pendidikan

Dalam upaya mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable development*), sektor pendidikan dianggap sebagai alat untuk mencapai target yang berkelanjutan, karena dengan pendidikan aktivitas pembangunan dapat tercapai, sehingga

Rata-rata Lama Sekolah Rata-rata lama sekolah mengindikasikan semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh masyarakat di suatu daerah. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah berarti semakin tinggi jenjang pendidikan yang dijalani. Rata-rata lama sekolah merupakan rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas yang telah menyelesaikan pendidikan di seluruh jenjang pendidikan formal yang pernah diikuti.

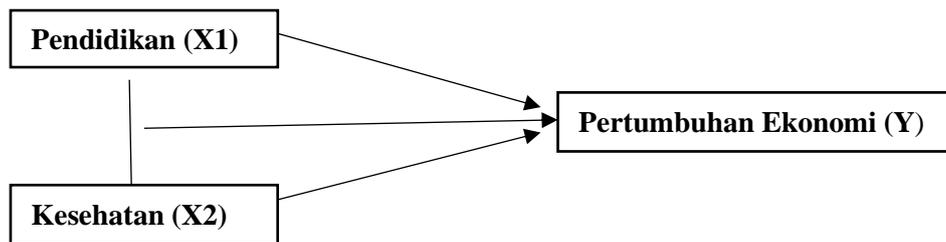
Kesehatan

Beberapa ekonom beranggapan bahwa kesehatan merupakan fenomena ekonomi yang dapat dinilai dari stok maupun juga dinilai sebagai investasi sehingga fenomena kesehatan menjadi variabel yang nantinya dapat dianggap sebagai suatu faktor produksi untuk meningkatkan nilai tambah barang dan jasa, atau sebagai suatu sasaran dari berbagai tujuan yang ingin dicapai oleh individu, rumah tangga maupun masyarakat, yang dikenal sebagai tujuan kesejahteraan. Oleh sebab itu, kesehatan dianggap sebagai modal yang memiliki tingkat pengembalian yang positif baik untuk individu perorangan maupun untuk masyarakat luas.

Kesehatan merupakan fenomena ekonomi yang dapat dinilai dari stok maupun juga dinilai sebagai investasi sehingga fenomena kesehatan menjadi variabel yang nantinya dapat dianggap sebagai suatu faktor produksi untuk meningkatkan nilai tambah barang dan jasa, atau sebagai suatu sasaran dari berbagai tujuan yang ingin dicapai oleh individu, rumah tangga maupun masyarakat, yang dikenal sebagai tujuan kesejahteraan.

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang ditempuh seseorang selama hidup. Bertambahnya jumlah harapan hidup akan bertambahnya jumlah penduduk di suatu wilayah.

Peningkatan kesejahteraan ekonomi sebagai akibat dari bertambah panjangnya usia sangatlah penting. Dalam membandingkan tingkat kesejahteraan antar kelompok masyarakat, sangatlah penting untuk melihat angka harapan hidup, seperti halnya dengan tingkat pendapatan tahunan.

Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis dapat diajukan sebagai berikut:

- 1) Diduga bahwa Pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- 2) Diduga bahwa Kesehatan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- 3) Diduga bahwa Pendidikan dan Kesehatan berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

3. METODE PENELITIAN Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data atau informasi yang dilakukan oleh pihak lain berupa bahan tulisan yang menunjang dan berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sumber data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Selain itu data yang digunakan adalah data kurun waktu (time series) dari tahun 2010-2020 Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah melalui studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik untuk mendapatkan informasi melalui catatan, literatur, dokumentasi dan lain-lain yang masih relevan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk tahunan dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Pertumbuhan Ekonomi diwakili dengan Laju Pertumbuhan Ekonomi (Y). Laju pertumbuhan ekonomi adalah perubahan PDRB pada tahun t dengan tahun $t-1$ atas harga konstan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2010-2020 (dalam satuan persen), data diambil dari BPS.

Pendidikan diwakili dengan Rata-rata Lama Sekolah (X1). Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2010-2020 (dalam satuan tahun), data diambil dari BPS.

Kesehatan diwakili dengan Angka Harapan Hidup (X2). Angka harapan hidup adalah umur yang mungkin dicapai seseorang yang lahir pada tahun tertentu, di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2010-2020 (dalam satuan tahun), data dari BPS.

Metode Analisis

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh Pendidikan dan Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Persamaan analisis linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

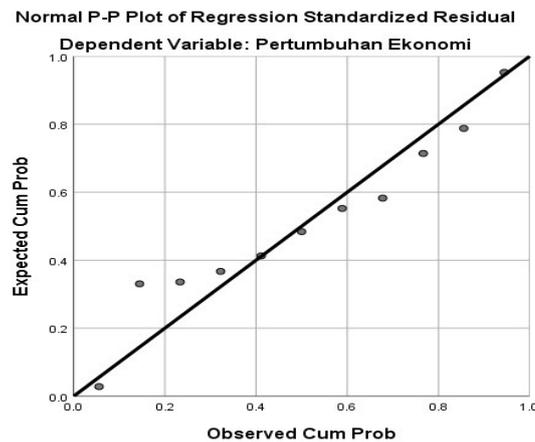
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Laju Pertumbuhan Ekonomi
- X1 = Rata-rata Lama Sekolah
- X2 = Angka Harapan Hidup
- b1 b2 b3 b4 = Koefisien Regresi
- ε = Standar Error
- a = Konstanta Regresi

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Gambar 2 Uji Normalitas



Sumber: Data olah, 2021

Dari gambar *Normal Probability Plot*, menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi.

Uji Multikolinearitas Tabel 2 Uji Multikolinearitas

| | | Collinearity Statistics | |
|---|------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Model (Constant) | | |
| | Pendidikan | .526 | 1.903 |
| | Kesehatan | .526 | 1.903 |

Sumber: Data olah, 2021

Tabel diatas, menunjukkan dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel pendidikan dan kesehatan nilai VIF nya < 10 dan nilai toleransinya > 0,10 sehingga model regresi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi Tabel 3 Uji Autokorelasi

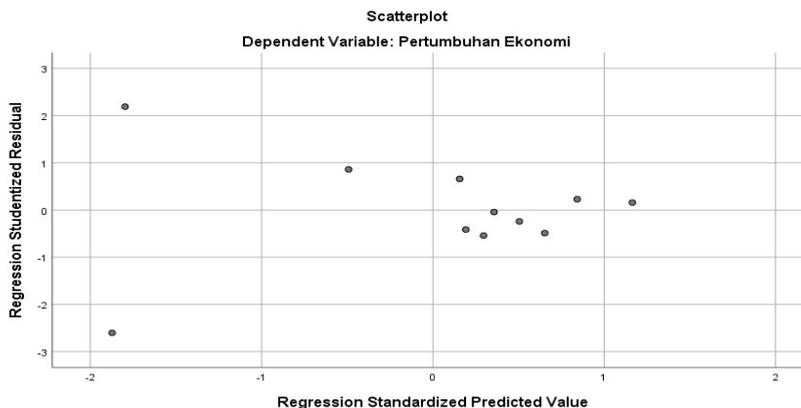
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .657 ^a | .431 | -.137 | 1.64985885 |

a. Predictors: (Constant), Kesehatan, UT_2, Pendidikan, UT_1
 Sumber: Data olah, 2021

Berdasarkan Tabel diatas hasil output menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,431. Dengan jumlah n sebanyak 11, maka besarnya nilai X^2 hitung pada persamaan ini adalah $11 \times 0,431 = 4,741$. Nilai ini dibandingkan dengan nilai X^2 tabel dengan df hitung = 2 dan tingkat signifikansinya 0,05 didapat nilai X^2 tabel sebesar 5,991. Oleh karena nilai X^2 hitung < X^2 tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan ini berarti tidak terjadi Autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data olah, 2021

Gambar diatas *Scatterplot* tersebut, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel berdasarkan masukan variabel independennya.

Uji Regresi Linear Berganda Tabel 4 Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 403.628 | 174.540 | | 2.313 | .049 |
| | Pendidikan | 1.662 | 1.695 | .366 | .981 | .355 |
| | Kesehatan | -6.406 | 2.858 | -.838 | -2.241 | .055 |

Sumber: Data olah, 2021

Hasil dari persamaan regresi berganda diatas dapat dilihat sebagai berikut:

- a) b_1 (nilai koefisien rata-rata lama sekolah X_1) mempunyai koefisien sebesar 1.662. Artinya apabila rata-rata lama sekolah naik sebesar 1 tahun, maka akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 1,662%.
- b) b_2 (nilai koefisien angka harapan hidup X_2) mempunyai koefisien sebesar, -6.406. Artinya apabila angka harapan hidup naik sebesar 1 tahun, maka akan mengakibatkan penurunan pada pertumbuhan ekonomi sebesar -6,406%.

Uji F
Tabel 5 Uji F
ANOVA^a

| | Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 14.097 | 2 | 7.049 | 2.813 | .119 ^b |
| | Residual | 20.048 | 8 | 2.506 | | |
| | Total | 34.145 | 10 | | | |

Sumber: Data olah, 2021

Dari hasil output pada tabel diatas bahwa nilai F hitung sebesar 2.813 dengan tingkat signifikan sebesar 0,119 karena lebih besar dari 0.05 ($0,119 > 0.05$). Nilai F tabel sebesar 4,26, Nilai F hitung $2,813 < 4,26$ F tabel. Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variabel independen Pendidikan (X_1) dan Kesehatan (X_2) secara bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebagai variabel dependen.

Uji t

- a) Nilai signifikan pada pendidikan sebesar $0,355 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel pendidikan mempunyai t hitung sebesar 0,981 dengan t tabel 2,306. Oleh karena itu nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b) Nilai signifikan pada kesehatan sebesar $0,055 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel kesehatan mempunyai t hitung sebesar -2,241 dengan t tabel 2,306. Oleh karena itu t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa

variabel kesehatan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi memiliki adjusted R square sebesar 0,266. Hal ini berarti 26,6% pertumbuhan ekonomi (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel- variabel independen yaitu variabel pendidikan dan kesehatan. Sedangkan sisanya sebesar 73,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian pengujian pengaruh variabel bebas diatas menunjukkan bahwa: Pendidikan dan Kesehatan tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat Pertumbuhan Ekonomi.

Berdasarkan pengujian statistic untuk X1 (rata-rata lama sekolah) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,981 < 2,306) dengan tingkat signifikan sebesar 0,355 karena lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel hasil pendidikan (X1) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

Rata-rata lama sekolah merupakan indikator yang dapat digunakan untuk melihat kualitas penduduk dalam hal mengenyam pendidikan formal. Rata-rata lama sekolah itu sendiri mempunyai pengertian jumlah tahun belajar penduduk usia 25 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal. Indikator ini dihitung dari penduduk yang berusia 25 tahun ke atas karena mengikuti standar internasional yang digunakan oleh UNDP, sehingga dapat dibandingkan hingga level dunia. Selain itu dipilih penduduk umur 25 tahun ke atas karena asumsinya pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Tren angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan selalu mengalami kenaikan sejak tahun 2016 hingga tahun 2020. Pada tahun 2020, rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mencapai 7,90 tahun. Angka tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan hanya mampu menempuh pendidikan hingga kelas 2 SMP.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irena Ade Putri, dkk (2016) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya”. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan pengujian statistik untuk X2 (angka harapan hidup) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2,241 < 2,306) dengan tingkat signifikan sebesar 0,055 karena lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel hasil kesehatan (X2) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

Pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu kebijakan pemerintah upaya peningkatan derajat kesehatan yang baik adalah

melalui subsidi di bidang kesehatan. Subsidi kesehatan ini berupa penyediaan pelayanan kesehatan gratis melalui badan penjamin kesehatan. Kebijakan-kebijakan pembangunan bidang kesehatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar membiasakan diri untuk hidup sehat, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan angka harapan hidup penduduk. Angka harapan hidup waktu lahir untuk Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada tahun 2020 ini mencapai 64,49 tahun. Ini berarti bahwa, bayi-bayi yang dilahirkan menjelang tahun 2020 akan dapat hidup sekitar 64 tahun. Peningkatan Angka Harapan Hidup dari tahun ke tahun menjadi indikasi peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma Sariyani Pasaribu yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kesehatan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. KESIMPULAN Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini tampak pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya bahwa variabel pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Kesehatan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini tampak pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya bahwa variabel kesehatan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Pendidikan dan Kesehatan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dalam hal ini ada beberapa saran yang bisa diberikan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan karena merupakan hal yang perlu diperhatikan pemerintah dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja profesional sehingga dapat melahirkan peserta didik yang berkualitas untuk bersaing di dunia kerja agar berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
2. Memperhatikan pemerataan kesehatan sehingga dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, seperti peningkatan jaminan kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu atau miskin.
3. Untuk studi berikutnya, diharapkan perlu untuk mengkaji faktor atau variabel bebas lainnya. Karena pendidikan bukan hanya variabel rata-rata lama sekolah saja dan kesehatan bukan hanya variabel angka harapan hidup saja. Sebab masih banyak variabel pendidikan dan kesehatan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, *Persentase Laju Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2010-2019*.
- Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2020*.
- Budiarti, Devi; dkk *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mojokerto Tahun 2000-2011*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Darmawan, Arya. 2020. *Pengaruh Kemiskinan, Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dama, Himawan; dkk. 2016. *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado Tahun 2005-2014*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 03 Universitas Sam Ratulangi.
- Halwani, Hendra., Tjiptoherijanto, Prijono, 1993. *Perdagangan Internasional: Pendekatan Ekonomi Mikro dan Makro*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Handayani, Sri Novi; dkk. 2016. *Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah dan PDRB Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Latifa, Nenny. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka dan Jumlah Penduduk Miskin di Kota Manado*.
- Lengkong, M. K. Susye; dkk. *Pengaruh Alokasi Anggaran Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung*, Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Media Ekonomi Dan Manajemen Vol. 29 No. 2 Juli 2014 Issn : 0854-1442 195 *Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nugroho Sbm* Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip.
- Muda, Riyan; dkk. 2019. *Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003-2017*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 19 No. 01 Universitas Sam Ratulangi.
- Nachrowi, D. N. & Hardius U, 2006. *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* .
- Pasaribu, S. Erma. 2019. *Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.
- Putri, A. Irena; dkk. 2016. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 4 No. 3 Universitas Negeri Surabaya
- Prathama & Mandala, 2018. *Teori Ekonomi Makro*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Prijono & Budi, 1994. *Ekonomi Kesehatan*.

Retno, K. Eli. *Pengaruh Pendidikan dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*,
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Simanjutak, J. Payaman. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*

Sjafrizal, 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*.

Volume 4 Nomor 1 Palangka Raya, Juni 2018 ISSN 2460-5204 Page 56 *Pengaruh Angka Harapan
Hidup Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap PDRB Perkapita Serta Pertumbuhan Ekonomi
Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011-2015*.